

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penerapan herbisida glifosat memiliki pengaruh nyata terhadap pengendalian gulma. Semakin tinggi dosis yang diberikan, semakin besar persentase kematian dan tingkat kerusakan gulma yang dihasilkan. Dari seluruh perlakuan, dosis glifosat 6 ml (P3) dan 4 ml (P2) adalah yang paling efektif. Meskipun secara statistik tidak ada perbedaan signifikan antara kedua dosis ini, perlakuan P3 secara konsisten menunjukkan hasil rata-rata tertinggi, mencapai persentase kematian gulma hingga 99% dan tingkat kerusakan maksimal pada skala 10 dalam 21 Hari Setelah Aplikasi (HSA). Dosis yang lebih tinggi juga mempercepat interval waktu kematian gulma, yang membuktikan adanya korelasi positif antara dosis, persentase kematian, dan tingkat kerusakan gulma.

#### **5.2. Saran**

Untuk mencapai pengendalian gulma yang optimal, disarankan agar petani menggunakan herbisida glifosat dengan dosis 6 ml. Dosis ini terbukti paling efektif dan efisien dalam membasmi gulma secara tuntas dalam waktu yang relatif singkat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengamatan dengan durasi yang lebih panjang untuk mengetahui kemungkinan gulma tumbuh kembali dan untuk mengidentifikasi efek residu herbisida terhadap tanah dan lingkungan. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan menguji efektivitas glifosat pada jenis gulma yang berbeda.